

**SKRIPSI**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
*TAX AVOIDANCE***

**(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman yang Terdaftar Di BEI)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA: NI PUTU RISKA DEANTY JANASWARI**

**NIM : 2015644177**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI  
MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI)**

**Ni Putu Riska Deanty Janaswari**

**2015644177**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara, selain sumber penerimaan migas dan nonmigas. Pajak pada hakikatnya dapat mengubah suatu negara dari negara biasa menjadi negara berpendapatan kaya jika setiap warga negara rutin dan patuh dalam membayar pajak serta dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, perpajakan merupakan faktor kunci dalam membiayai anggaran besar yang dibutuhkan untuk pembangunan Indonesia sendiri. Itulah sebabnya pemerintah di seluruh dunia, terutama pemerintah Indonesia, menaruh perhatian besar pada isu-isu di sektor pajak. Indonesia memiliki sistem perpajakan *self-assessment*. Sistem ini menyediakan fleksibilitas kepada wajib pajak dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak mereka sendiri serta memungkinkan mereka untuk merencanakan pajak mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan Untuk menemukan bukti empiris atas pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini 84 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dengan metode *puposive sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan dan 81 jumlah observasi. Pengujian dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan melalui uji analisis secara parsial pada variabel *Return on asset* (ROA) dan *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan melalui uji analisis secara simultan variabel *Return on asset* (ROA) dan *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : ROA, *Leverage*, *Tax Avoidance*

***THE EFFECT OF RETURN ON ASSET AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE (On Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the IDX)***

**Ni Putu Riska Deanty Janaswari**

**2015644177**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Tax is the main source of state revenue, in addition to oil and gas and non-oil and gas revenue sources. Tax can essentially change a country from an ordinary country to a rich country if every citizen routinely and obediently pays taxes and can be managed well by the government. For developing countries like Indonesia, taxation is a key factor in financing the large budget needed for Indonesia's own development. That is why governments around the world, especially the Indonesian government, pay great attention to issues in the tax sector. Indonesia has a self-assessment taxation system. This system provides flexibility to taxpayers in calculating, paying, and reporting their own taxes and allows them to plan their own taxes. This study aims to find empirical evidence on the effect of Return On Asset and Leverage on Tax Avoidance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The population in this study was 84 manufacturing companies in the food and beverage sector with a purposive sampling method, a sample size of 27 companies and 81 observations were obtained. Testing using multiple regression analysis techniques. From the results of hypothesis testing conducted through partial analysis tests on the variables Return on Asset (ROA) and Leverage have an effect on tax avoidance. From the results of hypothesis testing conducted through simultaneous analysis tests, the variables Return on Asset (ROA) and Leverage have an effect on tax avoidance.*

*Keywords: ROA, Leverage, Tax Avoidance*

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
*TAX AVOIDANCE***

**(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman yang Terdaftar Di BEI)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi  
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**Nama : Ni Putu Riska Deanty Janaswari**

**NIM 2015644177**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI  
MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni Putu Riska Deanty Janaswari  
NIM : 2015644177  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*  
(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
yang Terdaftar Di BEI)

Pembimbing : Ni Ketut Sukasih, SE.,MM  
Drs.I Made Sumartana, M.Hum

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2024



Ni Putu Riska Deanty Janawari

**SKRIPSI**

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN LEVERAGE TERHADAP  
TAX AVOIDANCE**

**(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar Di BEI)**

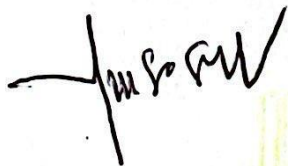
**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI PUTU RISKA DEANTY JANASWARI**  
**NIM : 2015644177**

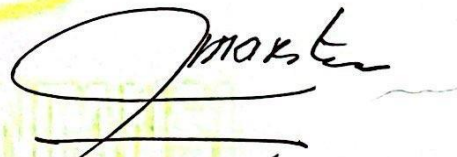
**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Ni Ketut Sukasih, SE.,MM**  
**NIP. 196602261993032001**



**Drs. I Made Sumartana, M.Hum**  
**NIP. 196201091989031001**



**I Made Baglada, SE.,M.SI., AK**  
**NIP. 19512312005011003**

## SKRIPSI

### **PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI)**

Telah Diuji Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:

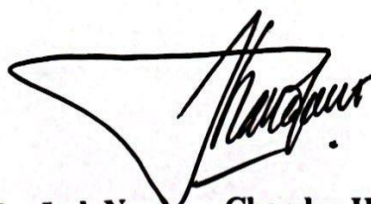


Ni Ketut Sukasih, SE.,MM  
NIP. 196602261993032001

ANGGOTA:



1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.  
NIP. 199007222019032012



2. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA  
NIP. 197101201994122002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Sains Terapan (D4) Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Ni Ketut Sukasih, SE.,MM. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



5. Bapak Drs.I Made Sumartana, M.Hum. selaku selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

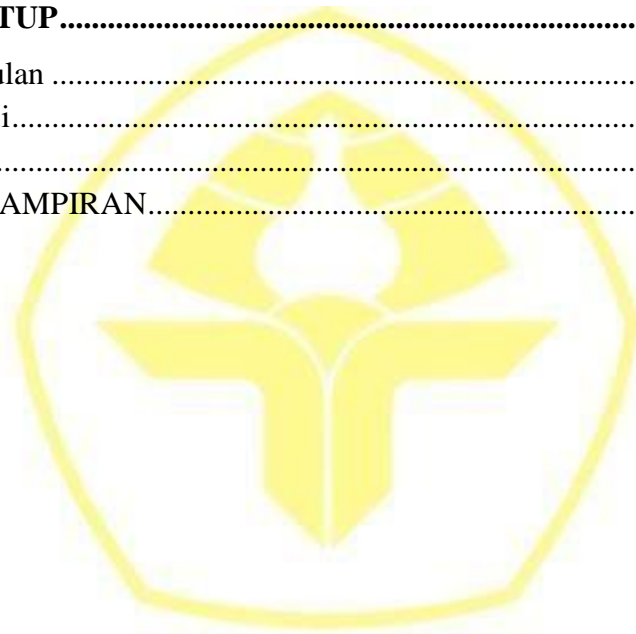
Badung, Agustus 2024

Ni Putu Riska Deanty Janaswari

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak .....	i
<i>Abstract</i> .....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	iv
Halaman Persetujuan.....	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran .....	iv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah... ..	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	14
C. Kerangka Pikir .....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	22

D. Variable Penelitian Dan Definisi .....	24
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	32
B. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	34
C. Hasil Uji Hipotesis .....	38
D. Pembahasan.....	42
E. Keterbatasan Penelitian.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Implikasi.....	47
C. Saran.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	51



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir .....	18
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	21



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	23
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov.....	34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	37
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
Tabel 4. 7 Hasil Uji T.....	40
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinansi .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2020-2022 .....	52
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	54
Lampiran 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	56
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas .....	56
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas .....	57
Lampiran 7 Uji Autokorelasi .....	57
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Lampiran 9 Hasil Uji T .....	58
Lampiran 10 Hasil Uji F .....	59
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinansi.....	59



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara, selain sumber migas dan nonmigas. Pajak pada hakikatnya dapat mengubah suatu negara dari negara biasa menjadi negara berpendapatan kaya jika setiap warga negara rutin dan patuh dalam membayar pajak serta dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah.

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, perpajakan merupakan faktor kunci dalam membiayai anggaran besar yang dibutuhkan untuk pembangunan Indonesia sendiri. Itulah sebabnya pemerintah di seluruh dunia, terutama pemerintah Indonesia, menaruh perhatian besar pada isu-isu di sektor pajak.

Indonesia memiliki sistem perpajakan *self-assessment*. Sistem ini menyediakan fleksibilitas kepada wajib pajak dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak mereka sendiri serta memungkinkan mereka untuk merencanakan pajak mereka sendiri. Perencanaan pajak merupakan strategi yang digunakan oleh para pelaku bisnis untuk mengurangi beban pajak mereka.

Dalam bidang perpajakan, menggunakan dua metode oleh para pelaku bisnis secara legal untuk melakukan perencanaan pajak secara dengan cara legal, dikenal sebagai *tax avoidance*, yaitu dengan memanfaatkan kesempatan dalam undang-undang dan cara ilegal, yang disebut *tax evasion*, yaitu dengan melanggar peraturan perundang-undangan untuk mengurangi beban pajak.

Agar dapat memenuhi kewajiban perpajakan dengan baik sesuai dengan peraturan undang-undangan, diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang baik

tentang pajak. Selain itu, kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak secara teratur dan tepat waktu juga sangat penting. Upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat terhadap perpajakan sering kali menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang masih sering terjadi adalah dari pelaku usaha, yaitu penghindaran pajak atau yang lebih dikenal dengan istilah *tax Avoidance*, merupakan proses pengendalian perilaku untuk menghindari akibat pajak yang tidak diinginkan, di dalam konteks ini sama sekali tidak terdapat unsur melawan hukum (Annisa 2017).

Fenomena *Tax Avoidance* di Indonesia dapat di lihat dari tarif pajak yang berlaku. Pemerintah berusaha memungut pajak secara optimal dari setiap potensi objek pajak. Menurut data dari Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Indonesia, rasio pajak pada tahun 2022 sebesar 9,11% dari Produk Domestik Bruto, meningkat 0,8% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tarif pajak tersebut berpengaruh terhadap penerimaan negara dari sektor perpajakan pada tahun 2022 yang mencapai Rp1.277,5 triliun atau 103,9% dari target APBN. Realisasi tersebut naik 19,2% dari tahun sebelumnya, namun belum mencapai nilai tahun 2020 yang sebesar Rp 1.332,7 triliun. ([www.news.ddtc.co.id](http://www.news.ddtc.co.id))

Pada tahun 2021, muncul dua laporan yang mengungkap perilaku perpajakan kelompok perusahaan terbesar dan orang terkaya di dunia. pertama, Pandora Papers, pengungkapan jutaan dokumen tentang teknik dan skema yang digunakan untuk menyembunyikan aset dari pengawasan otoritas pajak. Kedua, *Corporate Tax Statistic*, yang berisi data agregat dan anonim tentang kelompok



bisnis dengan pendapatan gabungan lebih dari Rp 11 triliun. ([www.news.ddtc.co.id](http://www.news.ddtc.co.id))

Industri makanan dan minuman adalah salah satu dari sektor manufaktur andalan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Hasilnya selalu positif dalam hal pertumbuhan produktivitas, investasi, ekspor, dan penyerapan tenaga kerja. "Potensi industri makanan dan minuman Indonesia sangat besar karena banyaknya pemasok dan pengguna. Jadi, daya saing sektor ini merupakan inovasi dan ketahanan pangan," Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto bersama Presiden Joko Widodo saat peluncuran kontainer ekspor ke-250.000 Mayora Group di Tangerang. ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id))

Perusahaan juga dapat melakukan *Tax Avoidance* yaitu dengan *Return On Asset*. *ROA* mengukur efektivitas atas kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktiva ataupun aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang memiliki guna untuk menghasilkan laba dari modal yang telah diinvestasikan oleh perusahaan. *ROA* dapat diartikan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba. Pendekatan *ROA* menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik performa perusahaan dengan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih. Vitaloka Adam (2023) Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap penghindaran pajak adalah salah satu topik penting dalam analisis keuangan dan manajemen pajak. Khususnya bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

di sektor makanan dan minuman, topik ini menjadi sangat relevan karena ukuran dan keragaman industri dari segi profitabilitas dan struktur keuangannya cukup besar. *Return on Asset (ROA)* merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik dan efisien produktivitas asset perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih perusahaan.

Cara lain yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak yang lebih tinggi adalah dengan cara *Leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan jumlah modal eksternal yang digunakan perusahaan sebagai biaya operasional perusahaan. *Leverage* dapat dihitung dengan memperhatikan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan, atau disebut berapa banyaknya utang yang dimiliki perusahaan tersebut Utami et al. (2023). *Leverage* mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan dengan *leverage* tinggi lebih cenderung untuk menghindari pajak. Utang memberikan potongan pajak bunga, sehingga perusahaan mungkin mencari cara lain untuk mengurangi beban pajak tambahan. *Leverage* yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan, yang dapat mendorong perusahaan untuk lebih patuh pajak guna mengurangi risiko tambahan berupa denda atau sanksi pajak.

Penelitian Umbu Parowa (2021). Menunjukkan bahwa *Return on Asset* dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Lalu dalam

penelitian (Yuliani, 2018). Menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* sedangkan *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rosa et al. 2022). Telah menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap adanya Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan fenomena dan *research* yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dalam kurun waktu yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dikarenakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman juga memiliki peranan penting dalam pembangunan sektor industri, terutama kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sebagai sektor yang diminati oleh para investor, perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman makanan dan minuman dapat bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia sebagai sektor yang diminati investor, karena semakin banyak perusahaan makanan dan minuman bermunculan. Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan judul Pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufakur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah seperti berikut ini.

1. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Bagaimanakah pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset* dan *Leverge* terhadap *Tax Avoidace* perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

## C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat lebih mudah untuk dipahami maka ditetapkan batasan permasalahannya, yaitu *Return On Asset* untuk menghitung *leverage* peneliti menggunakan DER (*Debt to Equary Ratio*), dan untuk menghitung *Tax Avoidance* peneliti menggunakan CETR (*Cash Effective Tax Rate*).

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menemukan bukti empiris atas pengaruh *Return On Asset* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- b. Untuk menemukan bukti empiris atas pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- c. Untuk menemukan bukti empiris atas pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa bukti empiris mengenai studi peristiwa yang diimplementasikan untuk menjelaskan pengaruh *Return On Asset* dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat dalam pengembangan hasil penelitian sebelumnya.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan referensi tambahan

yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian sejenis.

2) Bagi Investor

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada investor untuk mempertimbangkan risiko keuangan sehingga dapat menghasilkan nilai yang berguna untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan temuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan melalui uji analisis secara parsial pada variabel *Return on asset* (ROA) mempunyai berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pernyataan ini menandakan bahwa semakin meningkat nilai *return on asset* maka selanjutnya akan berdampak pada penurunan aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Dari hasil pengujian hipotesis kedua yang dilakukan melalui uji analisis secara parsial pada variabel *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pernyataan ini menandakan bahwa *leverage* mengalami peningkatan maka *tax avoidance* atau penghindaran pajak juga akan rendah.
3. Dari hasil pengujian hipotesis ketiga yang dilakukan melalui uji analisis secara simultan variabel *Return on asset* (ROA) dan *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap *tax avoidance*. Pernyataan ini menandakan bahwa *retur non asset* dan *leverage* baik mengalami peningkatan atau penurunan akan berdampak juga terhadap *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

## B. Implikasi

Berdasarkan penarikan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai pengaruh *return on asset* dan *leverage* terhadap *tax avoidance*, maka dapat dirumuskan implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Temuan dalam penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan literasi untuk menambah wawasan serta meningkatkan khasanah pembaca mengenai *return on asset*, *leverage* dan *tax avoidance*. Dalam penelitian, diketahui bahwa *return on asset* dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Biasanya perusahaan yang mampu mengoptimalkan keuntungannya sering kali menerapkan perencanaan pajak yang canggih, yang mengarah pada perpajakan yang optimal dan penurunan kecenderungan penghindaran pajak.

### 2. Implikasi Praktis

Temuan dalam penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau strategi bagi suatu perusahaan untuk dapat mengoptimalkan manajemen keuangan pada suatu perusahaan. Telah teruji bahwa *return on asset* dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi, menimbang serta meninjau nilai kenaikan atau penurunan yang selanjutnya akan berdampak pada kegiatan penghindaran pajak.



### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk pihak manajemen suatu perusahaan dapat memperhatikan *return on aset* dan *leverage* perusahaan untuk dapat memaksimalkan aktivitas penghindaran pajak sehingga perusahaan tetap dapat mengoptimalkan kegiatan operasional
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan uji dengan menggunakan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini untuk dapat meninjau hasilnya sehingga dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang baru dalam dunia akademik dan praktik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2017). *The Effect of Return On Assets, Leverage, Firm Size, and Political Connections on The Extent of Tax Avoidance*. In *JOM Fekon* (Vol. 4, Issue 1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Fatmala, D., Rice, Dica, H., & Silvera, Lady. (2022). Pengaruh *Leverage, Return On Assets (Roa)*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018). *Pareso Jurnal*, 4(2), 529–548.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS*.
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), *Leverage (Ltder)* Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Kurniasih, T., Ratna, M. M., Akuntansi, S. J., & Ekonomi, F. (2013). *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. 18(1).
- Madya, E., & Bongaya, S. (2021). Pengaruh *Return on Asset, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Journal of Management*, 4(2). <https://doi.org/10.37531/yum.v11.75>
- Nabilla, & ZulFikri. (2018). *Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage (Debt To Equity Ratio) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.3496>
- Rosa, H. F., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa), Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 18–33. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v3i1.1146>
- Rusli. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Roa, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, Dan Csr Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bei 2013-2015*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Umbu Parowa, L. (2021). Pengaruh *Return On Asset Dan Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(7), 438–453. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v5i7.550>

Utami, U., Lady Silvera, D., & Author, C. (2023). *Pengaruh Return On Asset, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020*. 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/epja.v1i4.973>

Vitaloka Adam, D. (2023). *Pengaruh Return On Asset dan Leverage terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI pada Periode Tahun 2019-2021)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5373>

Yuliani, V. (2018). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Return On Asset, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. In *Jurnal Ekobis Dewantara Vo. 1 No (Vol. 12)*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

